

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian manajemen risiko produksi pada peternakan PT Tri Suri Indah Farm dapat disimpulkan beberapa diantaranya yaitu terdapat 4 sumber risiko produksi pada peternakan ayam ras petelur PT Tri Suri Indah Farm yaitu penyakit, perubahan cuaca, lingkungan dan hama predator.

Dengan nilai probabilitas risiko produksi oleh penyakit sebesar 64,06% dan merupakan sumber risiko dengan probabilitas terbesar dari sumber risiko lainnya, 38,59% untuk perubahan cuaca, 27,09% untuk lingkungan dan probabilitas terkecil sebesar 14,01% untuk hama predator.

Dari hasil perhitungan dampak risiko terbesar didapatkan dari sumber risiko produksi oleh penyakit yaitu sebesar Rp27.939.160,97 kemudian diikuti oleh lingkungan dengan dampak risiko sebesar Rp9.470.102,199, perubahan cuaca dengan dampak risiko sebesar Rp7.682.923,995 dan sumber risiko dengan dampak risiko terkecil sebesar Rp5.521.588,605 yang diakibatkan oleh hama predator. Pada penurunan produktifitas memberikan dampak risiko sebesar Rp6.516.989,998.

Sesudah dilakukan identifikasi sumber risiko produksi pilihan alternatif penanganan risiko produksi pada usaha peternakan ayam petelur PT Tri Suri Indah Farm solusi preventif dan solusi mitigasi.

5.2 Saran

Dari semua proses kegiatan yang berlangsung pada peternakan ayam petelur PT Tri Suri Indah Farm bisa kita lihat dari sumber-sumber risiko yang ada,

dalam urutan risiko yang teridentifikasi secara keseluruhan peringkat risiko produksi yang tertinggi adalah penyakit, perubahan cuaca, lingkungan dan hama predator. Tingkat probabilitas serta dampak risiko produksi dan produktifitasnya yang tertinggi memang terjadi pada sumber risiko yang diakibatkan oleh penyakit dan perubahan cuaca. Walaupun sumber risiko produksi yang diakibatkan lingkungan dan hama predator berada pada skala kecil bukan berarti risiko tersebut dapat diabaikan, setiap kemungkinan yang menciptakan suatu peluang risiko harus tetap kita diperhatikan. Untuk itu seharusnya pemilik peternakan dan kepada kandang membentuk team dalam penanganan risiko juga mengingat bahwa peternakan PT Tri Suri Indah Farm memiliki populasi ternak yang terbilang besar.

Oleh karena itu, akan jauh lebih baik lagi apabila pemilik dapat mengatasi dan memastikan tidak ada lagi risiko yang mengancam peternakan, disamping itu pemilik juga harus memperhatikan serta menetapkan standar operasional prosedur pada peternakan miliknya agar semua teratur dan terkendali dalam pengelolaan sehingga dapat memperkecil peluang terjadinya kesalahan. Pemilik peternakan juga harus berperan aktif dalam menggunakan manajemen risiko untuk mengidentifikasi setiap kesalahan yang mungkin terjadi seawal mungkin sehingga pemilik dapat melakukan penanganan risiko tersebut dengan cepat dan tepat penanganannya.